

Bali Siapkan Layanan Water Taxi: Hubungkan Bandara ke Canggu dan Nusa Dua

Category: WISATA

written by Redaksi | April 12, 2026



Dalam upaya meningkatkan kualitas infrastruktur pariwisata, Pemerintah Provinsi [Bali](#) tengah menyiapkan terobosan transportasi laut berupa layanan water taxi atau taksi air. Proyek ini diproyeksikan menjadi solusi inovatif untuk mengatasi tantangan kemacetan yang kerap menghambat mobilitas wisatawan di Pulau Dewata.

Layanan ini dirancang untuk menghubungkan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai langsung ke destinasi wisata populer, khususnya Canggu dan Nusa Dua. Kedua kawasan tersebut dipilih karena memiliki tingkat kunjungan tinggi namun sering terkendala akses darat yang padat.

Inovasi Transportasi untuk Wisatawan

Pertumbuhan jumlah wisatawan di Bali yang tidak diimbangi dengan kapasitas jalan raya telah mendorong pemangku kepentingan untuk mencari alternatif transportasi yang lebih efisien. Dengan memanfaatkan jalur laut, wisatawan diharapkan dapat menikmati perjalanan yang lebih cepat, nyaman, dan bebas dari kepadatan lalu lintas di area Kuta hingga Seminyak.

“Water taxi hadir bukan sekadar untuk transportasi, tetapi memberikan pengalaman baru bagi wisatawan sekaligus mendistribusikan arus kunjungan secara lebih merata di [Bali](#),” ungkap otoritas terkait.

Target Operasional dan Rencana Pembangunan

Pembangunan infrastruktur pendukung, termasuk pembangunan dermaga dan sistem operasional yang terintegrasi, akan dimulai pada Agustus 2026. Pemerintah menargetkan proyek ini dapat rampung sepenuhnya pada Juli 2027.

Proses pembangunan ini akan melibatkan kolaborasi lintas pihak, mulai dari investor swasta hingga tenaga ahli transportasi laut. Ke depan, tidak menutup kemungkinan rute akan diperluas hingga mencapai destinasi lain seperti Seminyak atau Uluwatu.

Dampak Ekonomi dan Lingkungan

Kehadiran [water taxi](#) diprediksi membawa dampak positif bagi ekonomi lokal. Selain membuka lapangan kerja baru, konektivitas laut ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) di sekitar lokasi dermaga.

Namun, pemerintah menekankan bahwa proyek ini tetap mengutamakan kelestarian lingkungan. Penggunaan teknologi ramah lingkungan serta penerapan standar keselamatan pelayaran

yang ketat menjadi aspek utama dalam perencanaan. Dengan perencanaan matang, water taxi diharapkan menjadi ikon baru pariwisata Bali yang modern, berkelanjutan, dan mampu memberikan kenyamanan lebih bagi wisatawan mancanegara maupun domestik.